

**Pelatihan *Public Speaking* dan Teknik Presentasi Bagi Mahasiswa STKIP
Darussalam Cilacap**

***Public Speaking and Presentation Techniques Training for Students of STKIP
Darussalam Cilacap***

Dwi Setiyawan*, Agnes Apriyana

STKIP Darussalam Cilacap

*Email: dwisetiyawan16@gmail.com

(Diterima 26-07-2024; Disetujui 02-09-2024)

ABSTRAK

Keterampilan berbicara di depan umum merupakan bagian penting dalam setiap aktivitas, terutama aktivitas dalam lingkungan akademis. Kenyataannya, kemampuan berbicara anak sekolah dan mahasiswa masih sangat sedikit. Berdasarkan hal tersebut, kelompok pengabdian masyarakat Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia berinisiatif menyelenggarakan pelatihan *public speaking*. Kebaktian dilaksanakan di STKIP Darussalam Cilacap, pemilihan tempat tersebut tidak terlepas dari keinginan untuk pelatihan dan meningkatkan mahasiswa untuk menginginkan kemampuan *public speaking* dan teknik presentasi namun belum sepenuhnya baik. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah produksi materi, diskusi dan simulasi. Pembelajaran yang dilakukan menggali potensi mahasiswa dengan meminta mereka tampil di depan umum tanpa persiapan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mereka menerapkan ilmu dalam pelatihan *public speaking*. Pelatihan yang diakhiri dengan simulasi menunjukkan bahwa mahasiswa STKIP Darussalam Cilacap mempunyai peluang tampil yang baik. Potensi tersebut akan hilang begitu saja jika tidak terus diasah untuk menghadapi *public speaking* dan teknik presentasi untuk meningkatkan dalam perkuliahan dan kehidupan kerja di masa depan.

Kata kunci: *public speaking, teknik presentasi, mahasiswa, STKIP Darussalam Cilacap*

ABSTRACT

Public speaking skills are an important part of every activity, especially activities in an academic environment. In reality, the speaking ability of school children and students is still very limited. Based on this, the Indonesian Language and Literature Department community service group took the initiative to organize public speaking training. The service was held at STKIP Darussalam Cilacap, the choice of this place was inseparable from the desire for training and improving students' public speaking skills and presentation techniques, but they were not yet completely good. The methods used in this training are material production, discussion and simulation. The learning carried out explores students' potential by asking them to appear in public without preparation. This is demonstrated by their ability to apply knowledge in public speaking training. The training which ended with a simulation showed that STKIP Darussalam Cilacap students had the opportunity to perform well. This potential will simply disappear if you don't continue to hone your public speaking and presentation techniques to improve your studies and work life in the future.

Keywords: *public speaking, presentation techniques, students, STKIP Darussalam Cilacap*

PENDAHULUAN

Berbicara diperlukan tidak hanya ketika seorang guru memberikan materi pelajaran atau seorang politisi berpidato di depan konstituennya, namun kegiatan ini sedikit banyak merupakan keterampilan yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya, 80% waktu kita sebagai makhluk sosial dihabiskan untuk berkomunikasi, dan sebagian besar aktivitas komunikatif tersebut berbentuk komunikasi verbal atau ucapan. Bagi kebanyakan

orang, berbicara adalah hal yang sangat menakutkan. Faktanya, rasa takut berbicara di depan umum lebih besar dibandingkan rasa takut akan ketinggian (Hamdani, 2012: 9). Keadaan ini memberikan gambaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, bahwa berbicara merupakan suatu keterampilan yang tidak dilatih dan dapat menimbulkan gejala psikologis yang serius bagi seseorang yang terbiasa berbicara. Keterampilan berbicara tidak mengenal jenis kelamin, usia, status atau profesi, tidak ada kecuali siswa atau mahasiswa yang kegiatannya masih di sekolah atau perguruan tinggi. Namun keterampilan berbicara juga diperlukan untuk pengembangan mental dan keterampilan berbicara siswa dan mahasiswa, terutama di tempat umum. Oleh karena itu pidato dalam hal ini berfungsi sebagai penyampaian informasi melalui presentasi kelas tatap muka, pidato, MC dan pertemuan organisasi atau pertemuan informal. Berdasarkan temuan dan hasil wawancara dengan orang-orang di sekitar kami, tim menyimpulkan bahwa kemampuan public speaking siswa STKIP Darussalam Cilacap belum maksimal untuk menunjang kemampuannya dalam berpresentasi terutama di dalam dan di luar, sehingga ada perlu mendapat tindak lanjut dari tim untuk memberikan layanan di lokasi ini. Keterampilan berbicara seseorang dipengaruhi oleh dua faktor pendukung utama yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah seluruh potensi manusia, baik fisik maupun non fisik, faktor fisik mengacu pada kesempurnaan organ tubuh Misalnya pita suara, lidah, gigi dan bibir yang digunakan dalam berbicara, sedangkan faktor non fisik adalah kepribadian, watak, perangai, bakat, pola pikir dan kecerdasan.

Sedangkan faktor eksternal meliputi tingkat pendidikan, kebiasaan dan lingkungan sosial. Namun keterampilan atau kemampuan berbicara atau public speaking tidak dapat diperoleh atau diperoleh dengan sendirinya, meskipun seseorang sudah mempunyai faktor pendukung internal dan eksternal yang lebih baik. Keterampilan dan kemampuan berbicara yang baik diperoleh dengan menyempurnakan, mengolah dan melatih seluruh potensi yang ada. Perkembangan dunia pendidikan yang sangat pesat membawa perubahan yang sangat besar dalam perkembangan generasi bangsa saat ini. Kecenderungan generasi yang sangat melek terhadap dunia digital membuat mahasiswa sebagai calon guru sekolah dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan. Era globalisasi saat ini semakin menambah tantangan yang dihadapi generasi muda khususnya mahasiswa baru dalam memasuki dunia baru, baik itu dunia perguruan tinggi maupun terjun langsung ke dunia kerja. Dunia perkuliahan dan kehidupan kerja tidak lepas dari kemampuan berbicara di muka umum, apalagi di era yang sudah memasuki era digital, kemampuan menyeimbangkan zaman modern dengan pendidikan karakter harus ditingkatkan. Sehingga dapat menjadi landasan

bagi mahasiswa yang dapat menghadapi tantangan zaman dengan cara yang tepat. Mahasiswa generasi muda akan memperoleh nilai tambah dan nilai jual apabila memahami dan mengetahui dasar-dasar menjadi *seorang public speaker* yang kredibel. Selain itu, di era digital saat ini, kemampuan berbicara merupakan suatu keharusan bagi hampir semua profesi, hal ini diimbangi dengan kemampuan presentasi yang baik, karena seorang pembicara yang baik harus mampu menampilkan dirinya dalam situasi apapun. Salah satunya adalah perlunya meningkatkan bakat siswa STKIP Darussalam Cilacap memasuki dunia perkuliahan dan dunia kerja. Terutama dalam hal berbicara di depan umum dan penyiaran. STKIP Darussalam Cilacap merupakan sekolah tinggi yang didirikan dengan SK KEMNDIKBUD NO. 382/E/O/2014 TANGGAL 4 SEPTEMBER 2014 yang beralamat di Jl. Raya Karangpucung Km. 2, Kec. Karangpucung, Kab. Cilacap, 53255 dan merupakan salah satu Sekolah Tinggi di Kabupaten Cilacap yang harus mempersiapkan mahsiswanya menghadapi tuntutan profesional dunia kerja di masa depan.

Berdasarkan gambaran awal terlihat bahwa mahasiswa STKIP Darussalam Cilacap memiliki pengetahuan berbicara yang perlu ditingkatkan. Jika dosen memberikan banyak tugas dan teknik presentasi di depan kelas, sebaiknya tingkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Permasalahan utama yang sering dihadapi mahasiswa adalah kendala dalam berbicara, seperti kebingungan, demam panggung, kehilangan kata-kata, ketidaksiapan materi, dan lain-lain. Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan, *public speaking* dan teknik presentasi diperlukan untuk mencapai sejumlah pengetahuan dan keterampilan *public speaking*.

BAHAN DAN METODE

Tujuan pengabdian pada masyarakat pada program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan mahasiswa melalui tiga tahapan yaitu: metode pelatihan, fasilitas, bimbingan dan pelatihan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan metode ini adalah pelatihan *public speaking* atau berbicara di depan umum yang mencakup teknik dasar berbicara di depan umum, latihan dan pengembangan keterampilan.

2. Fasilitas

Tim pelaksana membantu penyewaan peralatan, aksesoris dan alat simulasi.

3. Pendampingan

Tim pelaksana mengirimkan beberapa mahasiswa untuk berlatih teknik *public speaking* melalui simulasi *public speaking*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya *public speaking* adalah hal yang mutlak. Kemampuan inilah yang menjadi landasan keberhasilan setiap orang dalam berbagai bidang. Seorang pembicara publik yang berperan mempengaruhi dan memberi manfaat kepada masyarakat harus memiliki daya persuasif yang mengesankan. Segala perkataan, penampilan dan tingkah lakunya bisa menjadi inspirasi bagi pendengarnya. Oleh karena itu, unsur motivasi komunikatif harus spesifik pada diri penuturnya untuk menghindari kekhawatiran yang membuatnya meragukan kemampuannya. Ketenangan seorang *public speaker* ditentukan oleh kesempurnaan persiapannya. Lalu setiap proses penerapannya dilakukan secara sistematis. Jadi seorang *public speaker* sukses apabila ia berhasil menerapkan strateginya dan menerapkan teknik komunikasi yang efektif. Strategi dan teknik tersebut diterapkan sebelum berbicara, pada saat berbicara, setelah berbicara, dan pada saat mengulangi tindakan pada kesempatan berikutnya. Acara ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 mulai pukul 13.00 s/d 15.00 WIB, dengan diikuti oleh kurang lebih 50 mahasiswa, meliputi mahasiswa Prodi PBSI dan beberapa dari lintas prodi PGSD dan Prodi PJKR.



Gambar1. Peserta Pelatihan *Public Speaking* Mahasiswa STKIP Darussalam Cilacap

Proses kerja terdiri dari pemaparan materi oleh pemateri, Dwi Setiyawan, M.Pd. Dosen PBSI STKIP Darussalam Cilacap, tanya jawab, dan simulasi pidato publik, dalam pelaksanaannya memerlukan peran serta beberapa mahasiswa sebagai pembicara publik. Selain itu mahasiswa juga mendapat materi untuk presentasi secara spontan dengan teknik

yang disampaikan oleh pemateri yaitu “KUPAS” kuasai, ungkapkan, peragakan, ajukan pertanyaan, simpulkan. Hasilnya, para mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat antusias, terlihat dari tanya jawab dan simulasi dari para pembicara publik.

Menggunakan dan menerapkan teknik penyampaian seperti improvisasi materi, membaca naskah, menghafal naskah dan mencatat ide-ide kunci untuk penyampaian. Hal ini memungkinkan peserta untuk menggunakan salah satu dari empat metode untuk mempresentasikan. Banyak siswa yang belum terbiasa berbicara di forum, kelas atau di depan umum, hal ini biasanya membuat siswa menjadi gugup atau “stres” karena kurang percaya diri, seperti ujian dan kurang belajar. Audiensnya tidak hanya 5 atau 10 orang, namun seringkali lebih dari 20 orang, sehingga pembicara harus berbicara dengan lantang dan jelas serta melakukan presentasinya dengan alat yang ada. Alat yang digunakan dalam pelatihan ini antara lain *microphone*, *sound*, data center dan laptop yang menampilkan slide materi untuk membantu siswa melakukan simulasi berbicara didepan umum atau *public speaking*. Berdasarkan wawancara singkat, tanya jawab, dan observasi langsung diperoleh hasil yang cukup memuaskan dalam pengabdian masyarakat, misal: Mahasiswa STKIP Darussalam Cilacap mengetahui dan memahami pentingnya *public speaking* atau *performance*. hadirin; melakukan simulasi berbicara di depan umum.





Gambar 2. Mahasiswa melakukan simulasi *public speaking*

KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap orang memerlukan kegiatan *public speaking* untuk menunjang keterampilan berbicaranya. Pengenalan akan pentingnya public speaking ini merupakan upaya penting bagi mahasiswa untuk mencoba mengetahui dan mampu melakukan kegiatan *public speaking* yang akan menunjang kinerjanya sebagai mahasiswa dalam meningkatkan teknik presentasi kelas. Mahasiswa harus memahami dan mengetahui manfaat lainnya dan memahami bahwa keterampilan berbicara juga dapat menunjang karir media seperti jurnalis, penyiar, pembawa acara radio, presenter televisi, humas dan lain-lain. Oleh karena itu, tim menyarankan untuk terus mendukung pemetaan potensi bicara mahasiswa dan menyediakan alat untuk mendukung penciptaannya, seperti fokus informasi, mikrofon, dan speaker untuk pembelajaran mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adia, V. R., & Kom, S. I. (2021). *Menjadi public speaker andal*. Deepublish.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. Handbook of Public Relation. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Arsjad, Maidar.G dan U.S., Mukti. 1988. Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Awaliah, N. P. (2023). Analisis Pengembangan Keterampilan Komunikasi pada Siswa SD Kelas VI SDIT Al-Madinah Pekanbaru. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 480-498.
- Cahyadi, M., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Membangun Kemampuan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 260-267. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.3070>
- Damartha, F. V., & Wijayanti, N. S. (2018). Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Public Speaking Peserta Didik Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Tempel Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(6), 578-588.
- Effendy, Onong. 2002. Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. Bandung: Citra AdityaBakti.
- Elly Juniarty dan Pramana, "General Public Speaking: seputar publik speaking", (Jakarta: public speaking school, 2006)
- Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya peningkatan kemampuan public speaking pemuda sragi ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 23-32.
- Hamdani, Kaisar. 2012. Panduan Sukses Public Speaking Dahsyat Memukau. Yogyakarta: Araska Tarigan. & Guntur, H. (2008). Berbicara sebagai sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: angkasa.
- Nurhalisa, S., & Kamaruddin, S. A. (2024). Educational Innovation in Increasing Business Creativity Through Public Speaking Class. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 4(3), 342-347. <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJAHSS/article/view/1809>

Webster, Merriam. *Third New International Dictionary of The English Language*. Merriam Co. New York. 1981

Wijayanto, P. W., & Qana'a, M. (2024). Pelatihan Public speaking Sebagai Sarana Komunikasi Efektif Bagi Siswa SMK Plus Al Aitaam Bandung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(2).<https://doi.org/10.51214/00202404970000>